

The Relationship between Learning Motivation and Learning Achievement in Students Organizing in the Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah University of Surabaya

Siti Rohmatul Hidayati¹, Reliani², Dede Nasrullah³, Ekowati Retnaningtyas⁴

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya

⁴Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Abstract

Background: The results of interviews of 15 students who have low motivation are because students who are too active in organizations will generally be distracted by organizational activities such as meetings and activities outside of lectures, especially for students who have not been able to manage the time between lectures and the organization so that the consequence is that students One of the reasons for low motivation and learning achievement is that the academic score is not enough, even if it is not passed on time Learning achievement can be influenced by motivation, among others, starting from the stimulus process (stimulation) given to students can be accepted or rejected. If the stimulus is not accepted, it means that the stimulus cannot influence learning achievement. However, if students receive the stimulus well, then there is attention from the student, and the stimulus effectively affects learning achievement. If the stimulus is accepted, students understand this stimulus and proceed to the next process. After that, students process the stimulus so that there is a willingness to learn for the stimulus's sake. Finally, with the support of facilities and encouragement from the environment, the stimulus affects action or changes in student motivation to be more active in learning.

Objective: To explore the relationship between learning motivation and learning achievement in students who organize at the Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) the academic year 2014-2015.

Methods: Cross-sectional approach to correlational analytic research.

Results: The research results of 65 students organized at FIK UMSurabaya academic year 2014-2015 found the right learning motivation, namely as many as 33 (51%). The research results of 65 students organized at FIK UMSurabaya academic year 2014-2015 found outstanding learning achievement, namely 37 (58%).

Conclusion: There is a relationship between learning motivation and student learning achievement in organizations at FIK UMSurabaya academic year 2014-2015.

Keywords: motivation; Achievement; Learn; College student

Correspondence: wikreliayu@gmail.com

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan *icon* bagi setiap *moment* perubahan kebijakan di kampus. Hal ini menjadikan mahasiswa sebagai *agent of change* bagi

masa depan. Inilah makna sebenarnya “mahasiswa” sebagai kaum terpelajar dan kritis. Sehingga paradigma *agent of change* menuntut setiap mahasiswa untuk aktif organisasi atau kegiatan yang

ada di kampus (Atmaja, 2007). Dalam proses belajar mengajar, akan tetapi timbul masalah, dalam pelaksanaannya banyak mahasiswa yang belum bisa membagi antara waktu belajar dan keorganisasian, yang menyebabkan mahasiswa tidak mendapatkan hasil nilai yang maksimal dalam proses belajar mengajar, salah satu indikatornya adalah nilai ujianda IPS (Indeks Prestasi semester) yang rendah (Kholid,2010).

Mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) yang berorganisasi periode 2014-2015 berjumlah 119 mahasiswa yang meliputi S1 Keperawatan, D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, dan D3 Analis Kesehatan. Adapun kegiatan organisasi mahasiswa (ORMAWA) yang diikuti oleh mahasiswa FIK terdiri dari BEM FIK, HIMA S1 Keperawatan, HIMA D3 Keperawatan, HIMA D3 Kebidanan, HIMA D3 Analis Kesehatan dan IMM Achilles. Organisasi Kemahasiswaan bertujuan untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa (Paryati Sudarman, 2014). Tetapi mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi di dapatkan prestasi belajarnya rendah. Berdasarkan data dari bagian evaluasi kemahasiswaan masing-masing prodi di FIK UMSurabaya Tahun 2014-2015 yang berjumlah 119 mahasiswa didapatkan mahasiswa dengan nilai UAS yang rendah berjumlah 72 (60,50%) mahasiswa dengan kategori yang mendapatkan nilai D berjumlah 6 (5,04%) mahasiswa, nilai C berjumlah 19 (15,96%) mahasiswa, nilai BC 47 (39,49%) mahasiswa.

Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang meliputi faktor jasmaniah (fisiologis) dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah antara lain penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya, sedangkan yang termasuk faktor psikologi meliputi intelektual (intelegensi, kemampuan belajar dan cara belajar) non intelektual (motivasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis dan kondisi akibat keadaan sosiokultur), dan faktor kondisi fisik. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa meliputi faktor fisik dan faktor lingkungan sosial. Faktor fisik meliputi rumah, sekolah, peralatan, dan alam sedangkan faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, dosen, teman, masyarakat (Slameto, 2003).

Berdasarkan hasil wawancara sebanyak 15 mahasiswa yang memiliki motivasi rendah disebabkan karena mahasiswa yang terlalu aktif berorganisasi umumnya kegiatan-kegiatan organisasi akibatnya nilai akademik kurang bahkan bisa lulus tidak tepat waktu. Prestasi belajar bisa dipengaruhi oleh motivasi menurut (Hosland, 1953) dalam (Notoatmodjo, 2012). Proses stimulus (rangsang) yang diberikan kepada mahasiswa dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima berarti stimulus tersebut tidak efektif untuk mempengaruhi prestasi belajar. Tetapi bila stimulus diterima oleh mahasiswa dengan baik maka ada perhatian dari mahasiswa tersebut dan stimulus efektif untuk mempengaruhi prestasi

belajar. Setelah itu mahasiswa mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk belajar demi stimulus yang telah diterimanya. Dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan atau perubahan motivasi mahasiswa agar lebih giat untuk belajar. Berdasarkan data dan kejadian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa yang berorganisasi di FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2014-2015”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada bab ini akan disajikan antara lain: Rancangan Penelitian, Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Variabel Penelitian, Instrument Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data, Cara Analisa Data, Etika Penelitian.

Desain Penelitian yang digunakan adalah *analitikcorelational*. Penelitian *analitikcorelational* merupakan penelitian digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel (Hidayat, 2010). Dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan secara bersamaan (Hidayat, 2010).

Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi penelitian adalah Mahasiswa FIK yang Berorganisasi Universitas Muhammadiyah

Surabaya periode 2014-2015 Semester 4 dan 6 yang berjumlah 78 mahasiswa yang aktif berorganisasi sebagai pengurus organisasi di FIK UMSurabaya. Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini terdapat kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah: Mahasiswa yang tercatat sebagai pengurus periode 2014-2015 pada organisasi BEM FIK, HIMA dan aktif IMM Achilles pada Prodi tiap prodi berdasarkan SK Dekan FIK UMSurabaya, Mahasiswa semester 4 dan 6, Mahasiswa yang mendapatkan nilai BC, C dan D. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah: Mahasiswa yang tidak hadir pada saat penelitian. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel menurut Hidayat, (2010) adalah Populasi Finit sebanyak 65 dari populasi 78 mahasiswa. Jumlah sampel yang diambil proposi dengan jumlah populasi yang ada masing-masing cluster dengan rumus menurut Umar dalam Sukidin dan Mundir (2005).

$$n = \frac{f_i}{S_n}$$

Keterangan: n= Jumlah sampel peruangan; f_i=Jumlah Populasi peruangan/Jumlah Populasi seluruh ruangan yang telah ditentukan; S_n= Jumlah sampel seluruh ruangan yang telah ditentukan

Tabel 3.1 Teknik Sampling Penelitian Hubungan Motivasi belajar dengan Prestasi belajar pada Mahasiswa yang Berorganisasi di FIK UMSurabaya Tahun Akademik 2014-2015.

No.	Prodi	Cluster (Mahasiswa Berorganisasi)	Jumlah Populasi (N)	Jumlah sampel (n)	Sampel (n)
1.	S1 Keperawatan	Semester 6	10	8,3	8
2.	S1 Keperawatan	Semester 4	19	15,8	16
3.	D3 Keperawatan	Semester 4	12	10	10
4.	D3 Kebidanan	Semester 4	27	22,5	23
5.	D3 Analis Kesehatan	Semester 4	10	8,3	8
Jumlah			78	64,9	65

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dengan maksud untuk memberikan kesempatan yang sama dalam pengambilan sampel (Hidayat, 2010). dengan jenis pengambilan sampel yang digunakan ialah *cluster random sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas atau besar (Hidayat, 2010). Dari populasi 78 mahasiswa setelah di cluster terpilih 65 mahasiswa yang akan menjadi sampel, meliputi prodi S1 Keperawatan semester 6 yaitu 10 mahasiswa, S1 Keperawatan semester 4 yaitu 19 mahasiswa, D3 Keperawatan semester 4 yaitu 10 mahasiswa, D3 Kebidanan 23 mahasiswa, D3 Analis Kesehatan 8 mahasiswa. Selanjutnya dari masing-masing nama perprodi nama mahasiswa dimasukkan ke dalam lotrean dan diacak lalu diambil nama mahasiswa tersebut maka itulah yang akan menjadi sampel dalam penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas

untuk mengukur atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2008). Variabel independent adalah motivasi belajar mahasiswa berorganisasi. Variabel dependen adalah Prestasi Belajar Mahasiswa Berorganisasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di FIK UM Surabaya selama 1 bulan di mulai dari tanggal 27 Februari 2016 sampai dengan tanggal 27 Maret 2016

Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui: 1) Kuesioner merupakan pengumpulan data secara formal berupa pertanyaan kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2008). Teknik ini digunakan untuk meneliti variabel motivasi belajar yang disebarkan kepada Mahasiswa yang aktif berorganisasi sebagai pengurus di FIK tahun semester 4 dan 6 akademik 2014-2015, 2) Teknik Dokumenter untuk memperoleh data dari variabel prestasi belajar mahasiswa dilakukan pengambilan, pengumpulan data dan (scoring) berdasarkan standart Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa yang

berorganisasi semester 4 dan 6 periode 2014-2015 di Seluruh Prodi FIK UMSurabaya dari bagian

evaluasi dan pengembangan Seluruh Prodidid FIK UMSurabaya yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tabel Kualifikasi Indeks Prestasi Semester

IPS	Kategori
≤ 1,49	Sangat Kurang
1,50-1,99	Kurang
2,00-2,44	Cukup
2,44-2,99	Baik
3,00-4,00	Sangat Baik

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan mengambil data IPS (Indeks Prestasi Semester) kepada bagian evaluasi akademik FIK Umsurabaya. Peneliti kemudian menyerahkan angket yang berisi daftar pertanyaan (Kuisisioner) tentang Motivasi belajar pada

Mahasiswa yang aktif berorganisasi. Setelah seluruh kuisisioner terkumpul maka dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS Versi 21.

Coding Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Tahap ini untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuisisioner yang telah disebarakan diberi kode. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa yang berorganisasi di FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Tabel 3.3 Kategori kode Motivasi Belajar Mahasiswa

Presentase	Kategori	Kode
0-20%	Sangat Kurang	1
20%-40%	Kurang	2
41%-60%	Cukup	3
61%-80%	Baik	4
81%-100%	Sangat Baik	5

Penilaian motivasi mahasiswa yang digunakan adalah skala Likert dengan pilihan jawaban dengan kriteria: **Pertanyaan Positif:** Sangat Setuju=5, Setuju= 4, Kurang Setuju= 3, Tidak Setuju= 2, dan Sangat Tidak Setuju= 1.

Pertanyaan Negatif: Sangat Tidak Setuju= 1, Setuju= 2, Kurang Setuju= 3, Tidak Setuju= 4, dan Sangat Tidak Setuju= 5.

Tabel 3.4 Kategori kode Prestasi Belajar Mahasiswa

IPS	Kategori	Kode
$\leq 1,49$	Sangat Kurang	1
1,50-1,99	Kurang	2
2,00-2,44	Cukup	3
2,44-2,99	Baik	4
3,00-4,00	Sangat Baik	5

Data yang terkumpul dilakukan analisis untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen maka dilakukan uji statistika *Rank Spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$, bila hasil uji statistika $\rho < \alpha$ ($\rho < 0,05$) maka H_1 diterima dan ada hubungan antara variabel yang diukur, jika $\rho > \alpha$ ($\rho > 0,05$) maka H_0 ditolak, berarti tidak ada hubungan antar variabel yang diukur.

HASIL PENELITIAN

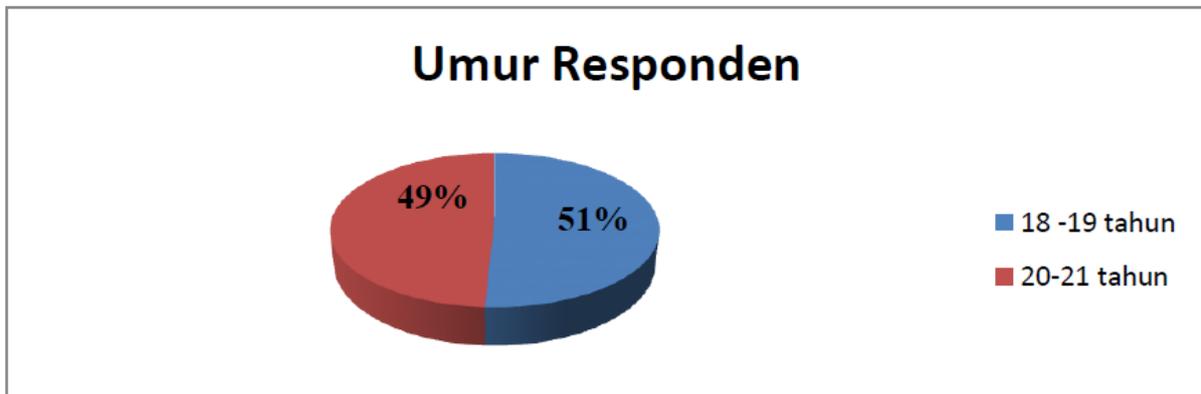
Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tahun 1992 Universitas Muhammadiyah Surabaya berusaha untuk terus memenuhi kebutuhan tenaga medis, khususnya program Ahli Madya Kesehatan, maka melalui Surat No:IV.B/4.a/220/1992 tanggal 14 Desember 1992 mengajukan permohonan Pendirian Pendidikan Ahli Madya Kesehatan dilingkungan Muhammadiyah/Aisyiah kepada Sekretaris Jenderal Departemen Kesehatan RI. UMSurabaya termasuk salah satu yang diplot untuk membuka program pendidikan. Berdasarkan

SK Menteri Kesehatan RI. No:Hk.00.06.1.1.3331 tanggal 8 september 1993 secara resmi berdiri Akademi Keperawatan (AKPER) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pada tanggal 1 Januari 2000 berdiri Fakultas Hukum dan pada tahun 2001 berdiri pula Akademi Analisis Kesehatan (AAK) UMSurabaya dengan SK dikti No.184/D/O/2001 tanggal 25 september 2001.

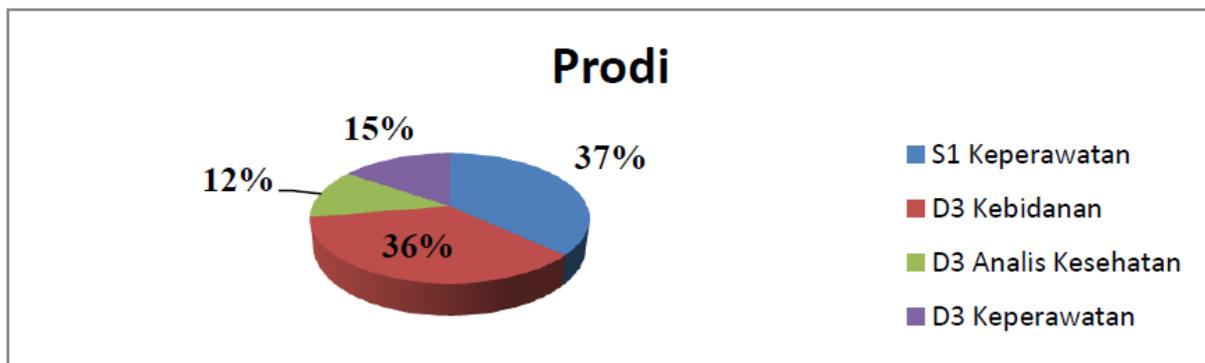
Pada Tanggal 24 Agustus 2005 UM Surabaya mendapatkan rekomendasi dari Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BSDM) Departemen Kesehatan RI No.Hk.0312.4.1.03259 untuk pendirian program studi Ilmu Keperawatan dan berdasarkan hasil visitasi Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Nomor 553/PP.PPNI/K/X/2005 Tanggal 5 oktober 2005 serta berdasarkan keputusan Dirjen Dikti No.227/D/T2006 Tanggal 30 Januari 2006 UMSurabaya telah diberikan ijin untuk menyelenggarakan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) FIK (Buku Pedoman akademik tahun 2014-2015).

Distribusi Responden Berdasarkan Umur



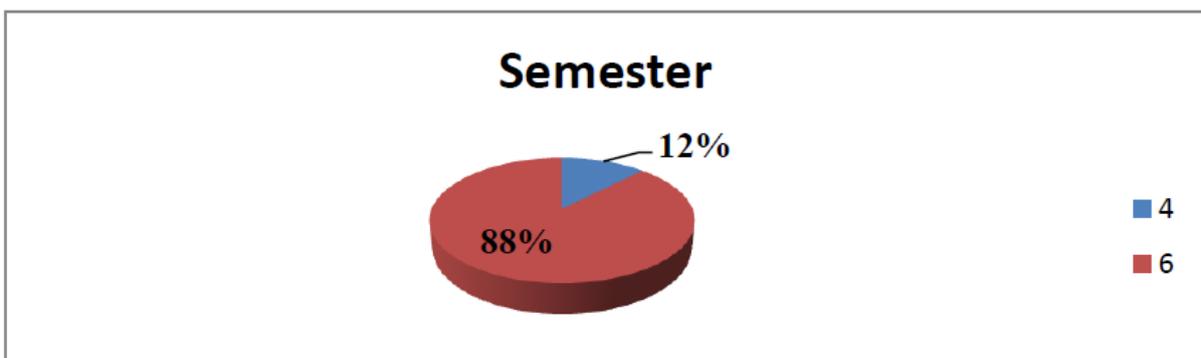
Gambar 4.1 Distribusi responden berdasarkan umur mahasiswa FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Berdasarkan Gambar 4.1 didapatkan mahasiswa dengan usia tertinggi adalah 18 sampai 19 tahun sebanyak 33 (51%) dan usia paling sedikit adalah usia 20 sampai 20 tahun sejumlah 33 (49%).

Distribusi Responden Berdasarkan Prodi.



Gambar 4.2 Distribusi responden berdasarkan prodi mahasiswa FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Berdasarkan Gambar 4.2 didapatkan mahasiswa dengan prodi tertinggi adalah S1 Keperawatan 24 (37%), dan prodi paling sedikit adalah D3 Analis Kesehatan sebanyak 8 (12%).

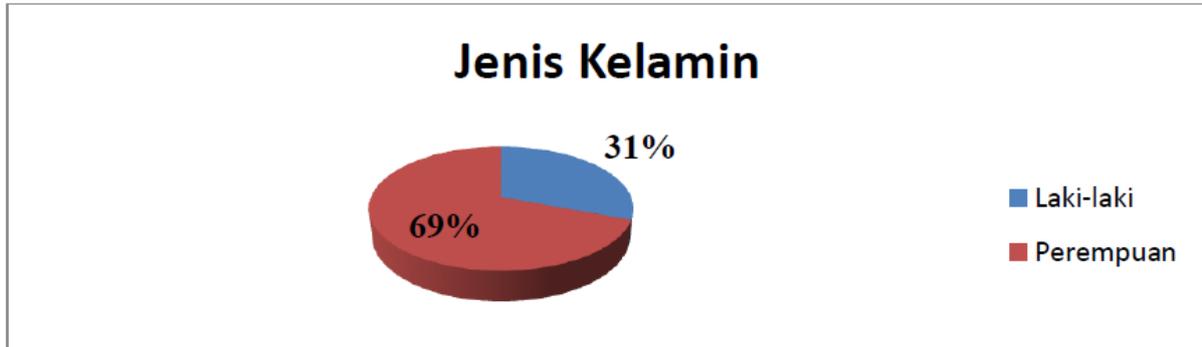
Distribusi Responden Berdasarkan Semester.



Gambar 4.3 Distribusi responden berdasarkan semester mahasiswa FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Berdasarkan Gambar 4.3 didapatkan mahasiswa dengan semester tertinggi adalah semester 4 sebanyak 57 (88%), dan semester paling sedikit adalah semester 6 sebanyak 8 (12%).

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.4 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Berdasarkan Gambar 4.4 mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit jika dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan yaitu yang berjenis kelamin laki-laki 20 (69%) dan perempuan sebanyak 45 (31%).

Identifikasi Motivasi Belajar Mahasiswa yang Berorganisasi di FIK UMSurabaya tahun akademik 2014-2015.

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan motivasi belajar mahasiswa FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat kurang	0	0%
Kurang	20	31%
Cukup	12	18%
Baik	33	50%
Sangat Baik	0	0
Total	65	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan mahasiswa dengan motivasi belajar tertinggi yaitu motivasi belajar yang baik sebanyak 33 (51%) sedangkan paling sedikit motivasi cukup dan kurang 32 (49%)

Identifikasi Prestasi Belajar Mahasiswa yang Berorganisasi di FIK UMSurabaya tahun akademik 2014-2015.

Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan prestasi belajar mahasiswa FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat kurang	0	0%
Kurang	0	0%
Cukup	1	2%
Baik	27	41%
Sangat Baik	37	57
Total	65	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 mahasiswa yang berprestasi tertinggi adalah prestasi belajar sangat baik sebanyak 37 (58%), sedangkan prestasi belajar paling sedikit adalah prestasi belajar cukup 1 (2%).

Menganalisa Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Berorganisasi di FIK UMSurabaya tahun akademik 2014-2015.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa.

		Prestasi Belajar					Total
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
Motivasi Belajar	Sangat Kurang	0	0	0	0	0	0
	Kurang	0	0	0	16 (76%)	5 (24%)	21 (31%)
	Cukup	0	0	0	7 (59%)	6 (46%)	13 (20%)
	Baik	0	0	1 (3%)	6 (19%)	24 (77%)	31 (49%)
	Sangat Baik	0	0	0	0	0	0
	Total	0	0	1 (3%)	29 (45%)	35 (53%)	65 (100%)
Uji Spearman Rank @=0,05 P= 0,000; Corelation Coeffisient Adalah 0,431							

Berdasarkan hasil analisa Correlations Spearman's Rho tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan <0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan

Correlation Coefficient cukup tinggi= 0,431 yang berarti variabel independent dan dependent mempunyai nilai signifikan, sehingga H1 diterima

atau ada Hubungan Antara Motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa yang berorganisasi di FIK UMSurabaya tahun akademik 2014-2015.

PEMBAHASAN

Mengidentifikasi Motivasi Belajar Mahasiswa yang Berorganisasi di FIK UMSurabaya tahun akademik 2014-2015.

Dari hasil penelitian didapatkan dari 65 responden, sebagian besar motivasi responden baik yaitu sebanyak 33 orang (50%) dan sisanya mempunyai motivasi belajar cukup 12 orang (18%) dan motivasi belajar kurang 20 orang (30%) dan tidak terdapat responden yang memiliki motivasi belajar sangat kurang maupun sangat baik.

Beberapa teori tentang motivasi yang telah dikemukakan oleh para ahli antara lain yaitu Teori motivasi kebutuhan Maslow yang menyusun suatu teori tentang kebutuhan manusia yang bersifat kebutuhan fisiologis keamanan, dicintai serta diakui dalam kelompoknya dan harga diri. Kebutuhan ini tergantung pada orang lain (Sardiman, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden memiliki motivasi belajar yang baik, pada motivasi belajar intrinsik dengan kategori kebutuhan dan ekstrinsik kategori minat dan hasrat perlu ditingkatkan untuk belajar dengan dibuktikan bahwa responden dapat menghasilkan nilai prestasi belajar yang kebanyakan hasilnya baik. Sesuai dengan yang disampaikan Mc Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan

munculnya ”*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc Donaldini mengandung 3 element penting (Sardiman, 2014):

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri tiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisasi manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari diri dalam manusia), eksistensinya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa ”*feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan . Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari sesuatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemungkinannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan, tujuan ini menyangkut soal kebutuhan.

Dalam hal ini motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar prestasi belajarnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatian tidak tertuju pada pelajaran, sering meninggalkan pelajaran. Oleh karena itu perlu

diadakan sistem pembelajaran yang berkesinambungan dimana sistem tersebut dapat mempertahankan serta meningkatkan motivasi yang sudah ada didalam diri mahasiswa tersebut dan juga agar mahasiswa dapat mencapai cita-cita yang diinginkan.

Mengidentifikasi Prestasi Belajar Mahasiswa yang Berorganisasi di FIK UMSurabaya tahun akademik 2014-2015.

Hasil penelitian didapatkan dari 65 mahasiswa yang berprestasi tertinggi adalah prestasi belajar sangat baik sebanyak 37 (58%), dan sebagian kecil responden mempunyai prestasi belajar yang cukup hanya 1 orang (2%) sisanya prestasi belajar yang baik sebanyak 27 orang (41%), sedangkan prestasi belajar yang tidak dimiliki responden adalah prestasi belajar sangat kurang dan kurang.

Adapun faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menggapai prestasi baik yang bersifat mendorong atau menghambat dalam proses belajar terbagi menjadi dua secara garis besar, yakni faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri. Faktor ini dibagi dalam beberapa bagian, yakni faktor Intelejensi yaitu kemampuan untuk mencapai prestasi didalamnya berfikir menggunakan perasaan. Intelejensi ini berperan sangat penting bagi prestasi belajar mahasiswa. Karena tingginya peranan intelegensi dalam mencapai prestasi belajar. Faktor minat adalah kecenderungan mantap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu. Hambatan belajar pada mahasiswa salah satunya penyebabnya adalah kurangnya atau tidak

adanya minat mahasiswa tersebut dalam memantapkan suatu pelajaran (Slameto, 2003).

Dari hasil penelitian bahwa mahasiswa yang mempunyai motivasi baik mendapatkan presentase hasil belajar yang sangat baik. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri manusia yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Faktor eksternal terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu faktor dosen sebagai tenaga berpendidikan dosen memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar, membimbing, faktor lingkungan keluarga dan merupakan tempat pertama kali anak belajar dari mulai bayi sampai dewasa. Tentunya lingkungan keluarga sangat berpengaruh penting terhadap perkembangan pola berfikir anak dalam belajar. Selanjutnya faktor sumber-sumber belajar merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar adalah tersedianya sumber belajar yang memadai. Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu mahasiswa dalam melakukan perbuatan belajar. Maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi kongkrit, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasil yang lebih bermakna (Slameto, 2003).

Sama halnya motivasi, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor dari individu itu sendiri serta dari luar yang berupa lingkungan alami maupun lingkungan sosial karena itu perlu adanya konsep yang dapat meminimalisir kemungkinan gagal agar prestasi belajar dapat dicapai dengan motivasi yang terus-menerus. Berdasarkan hasil identifikasi dari keseluruhan

responden, didapatkan prestasi belajar responden baik, tidak ada masalah di prestasi belajar mahasiswa dari kategori prestasi belajar internal maupun eksternal karena responden aktif dalam diskusi, tanya jawab dalam presentasi dan kebanyakan responden memiliki motivasi belajar dengan kategori minat dan hasrat untuk belajar yang baik dan hanya beberapa responden yang memiliki hasil nilai prestasi yang cukup.

Menganalisa Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Berorganisasi di FIK UMSurabaya tahun akademik 2014-2015.

Berdasarkan hasil analisa *Correlations Spearman's Rho* tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $<0,05$ yaitu sebesar 0,000 dengan *Correlation Coefficient* cukup tinggi = 0,431 yang berarti variabel independent dan dependent mempunyai nilai signifikan, sehingga H1 diterima atau ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa yang berorganisasi di FIK UMSurabaya tahun akademik 2014-2015.

Teori ini didasarkan bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas stimulus (motivasi) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya kualitas dari sumber komunikasi misalnya kredibilitas kepemimpinan, dan gaya berbicara sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok, atau masyarakat. Hosland, (1953) dalam (Notoatmodjo, 2012) mengatakan bahwa perubahan perilaku pada hakikatnya adalah sama dengan proses belajar untuk mencapai prestasi belajar. Selanjutnya teori ini

mengatakan bahwa perilaku dapat berubah hanya apabila motivasi yang diberikan benar-benar melebihi dari motivasi semula. Motivasi belajar yang dapat melebihi motivasi semula berarti motivasi yang diberikan harus dapat meyakinkan responden. Dalam meyakinkan responden faktor *reinforcement* (penguatan) memegang peranan penting (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian, responden memiliki motivasi yang baik untuk menunjang prestasi belajar dengan cara saling bertukar pikiran antar teman sebaya atau kakak kelas yang mengikuti organisasi dan mereka tetap berusaha mengutamakan nilai akademik dengan cara berusaha pandai mengatur waktu antara perkuliahan dan organisasi.

Teori ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugito Adi Purnawan (2014) yang mengemukakan kebutuhan akan belajar pada mahasiswa berorganisasi mendorong timbulnya motivasi dari dalam diri mahasiswa, sedangkan stimulus dari teman sebaya sesama organisatoris mendorong timbulnya motivasi dari luar.

SIMPULAN

Hasil penelitian dari 65 mahasiswa yang berorganisasi di FIK UMSurabaya tahun akademik 2014- 2015 didapatkan motivasi belajar baik yaitu sebanyak 33 (51%). Hasil penelitian dari 65 mahasiswa yang berorganisasi di FIK UMSurabaya tahun akademik 2014- 2015 didapatkan prestasi belajar sangat baik yaitu sebanyak 37 (58%). Ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar

mahasiswa yang berorganisasi di FIK UMSurabaya tahun akademik 2014-2015.

DAFTAR PUSTAKA

- M, Sardiman, (2014). *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Remaja Rosdakarya*. Bandung.
- Arikunto, S 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakteis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. (2012) *Motivasi Kepemimpinan dan efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gudono, (2009). *Teori Organisasi, Edisi 1*, Pensil Press, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Hakim, Thursan. (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Suara
- Hamzah B.Uno, (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat, Alimul. A. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Salemba Medika.
- Hidayati F Nurul, (2010). *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya, Tesis UMS, Surabaya*
- Hosland, et al (1953) dalam Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Cet.Ketiga. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Kholid, R, (2010). *Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D- III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Akademik 2008-2009*
- Mc.Donald, Frederick, *Educational Pshycology*, Wadsworth Publishing Company,Inc., San Fransisco – Overseas Publications, Ltd., (Kaiga Shuppan Boeki KK), Tokyo, 1959.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Cet.Ketiga. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Paryati Sudarman, (2014). *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rakatama Media.
- Rodhil Mubarak, (2013). *Pengaruh Budaya Organisasi Motivasi Oganisasi Terhadap Kinerja Pengurus Koperasi Mahasiswa Univesitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012, Proposal Skripsi UMSurakarta*
- Rosyid Kholid, (2010). *Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Akademik 2008-2009.*, Surabaya : *Skripsi UMS*
- Sardiman. (2009). *“Profesi dan Peranan Guru di Sekolah dengan Sedikit Tinjauan Kultural “Cakrawala pendidikan, Yogyakarta,*
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siburian Paningkat, (2011). *Hubungan Budaya Organisasi dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Perencanaan Pembelajaran*. Jurnal program studi Managemen UNM, Medan

- Siswanto, (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugito A Purnawan, (2014). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Mahasiswa Aktifis Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Naskah Publikasi UMS, Surakarta
- Sukirman, Silvia. (2004). *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelan Cendekia.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W.S.(1983),*Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta:Gramedia
- Wirtianty, Wismaningsih dan Wiyono W, (2007). *Instrument Pengukuran Motivasi dan Rancangan Intervensi*. Bandung: Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.
- Widiyatmoko Yunindra, (2014). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi*.Yogjakarta: . Skripsi UNY